

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 5, June 2025, P. 86-93
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15556151>

Perancangan Media Pembelajaran Bilingual dan Analisisnya

Fikriana Aulia Rakhmah¹, Anggun Ayu Az Zahra², Muhammad Najah Ilham
Albasir³, Dinda Puji Nova Triani⁴, Arif Widagdo⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang

⁵Universitas Negeri Semarang

Email: arafikrianaa@students.unnes.ac.id, anggunzahra899@students.unnes.ac.id,
mnilham@students.unnes.ac.id, dinda711003@students.unnes.ac.id, arifwidagdo@mail.unnes.ac.id

Abstract

This research aims to design bilingual learning media and analyze its effectiveness in learning. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Data was collected through literature study. The results showed that the use of bilingual learning media can help learners understand the material better, and can increase learners' English vocabulary. In addition, the use of language in learning media as well as media design such as color, layout, and interactivity affect the effectiveness of learning

Keywords: Design, Learning Media, Bilingual, Effectiveness Analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran bilingual dan menganalisis efektivitasnya dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran bilingual dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, serta dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris peserta didik. Selain itu, penggunaan bahasa dalam media pembelajaran serta desain media seperti warna, tata letak, dan interaktivitas berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: Perancangan, Media Pembelajaran, Bilingual, Analisis Efektivitas

Article Info

Received date: 1 May 2025

Revised date: 27 May 2025

Accepted date: 30 May 2025

PENDAHULUAN

Pembelajaran bilingual telah menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era globalisasi. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penggunaan media pembelajaran bilingual, khususnya dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, semakin banyak diterapkan di berbagai macam Pelajaran. Media pembelajaran bilingual memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan. Tanpa media yang tepat, pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif. Penggunaan media bilingual yang sesuai dapat menyampaikan informasi atau pesan dari guru kepada peserta didik dengan lebih jelas.

Penggunaan media pembelajaran bilingual tidak hanya membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih baik tetapi juga memberikan manfaat lain, seperti meningkatkan kreativitas, keterampilan pemecahan masalah, dan wawasan global. Selain itu, media pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih variatif dan tidak membosankan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan berbagai jenis media pembelajaran bilingual yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Oleh karena itu, kelompok kami melakukan analisis terhadap media pembelajaran bilingual untuk mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kelebihan dan kekurangannya, serta memastikan media tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan meneliti tinjauan dari berbagai literatur penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut (Fadli, 2021) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencerna fenomena-fenomena yang terjadi pada manusia atau kehidupan sosial dengan membuat penggambaran kompleks dan menyeluruh yang dapat dilaporkan dengan kata-kata terkait pandangan dari informan. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, studi kepustakaan menjadi pilihan utama karena sangat dibutuhkan referensi pembahasan dari penelitian sebelumnya sehingga hasilnya maksimal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perancangan media pembelajaran bilingual dan analisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Media Pembelajaran Bilingual

Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan pula sebuah benda nyata atau alat yang dimanfaatkan guru dan peserta didik pada saat melakukan proses pembelajaran yang dapat menimbulkan interaksi sosial yang menumbuhkan minat peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya (Rohima, 2023).

Bilingualisme adalah kemampuan seorang untuk menggunakan dua bahasa dengan sama baiknya. Dalam pembelajaran dua bahasa yang sering digunakan yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia (Hukama, 2024).

Dengan dua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bilingual adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan dua bahasa, biasanya Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Media ini tidak hanya menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran tetapi juga menciptakan interaksi sosial yang positif. Dengan menggunakan media bilingual, peserta didik dapat lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar, sekaligus meningkatkan kemampuan berbahasa dan pemahaman materi secara efektif.

B. Manfaat Media Pembelajaran Bilingual

- Dari aspek pendidikan, media ini membantu peserta didik berkompetisi dalam kemampuan berbahasa.
- Dari segi kognitif, media bilingual dapat merangsang kreativitas peserta didik, khususnya dalam keterampilan pemecahan masalah.
- Dari sisi sosial budaya, media ini memperluas wawasan global peserta didik dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi di tingkat internasional.

Manfaat media pembelajaran bilingual bagi peserta didik antara lain:

1. Memudahkan Pemahaman Materi

Penggunaan media pembelajaran bilingual memungkinkan materi disampaikan dalam dua bahasa secara bersamaan, misalnya Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Hal ini sangat membantu peserta didik, terutama bagi mereka yang masih dalam tahap awal mempelajari bahasa kedua. Jika terdapat kata atau konsep yang sulit dipahami dalam satu bahasa, penjelasan dalam bahasa lainnya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, peserta didik yang mungkin memiliki latar belakang bahasa yang berbeda akan merasa lebih terbantu dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Pembelajaran lebih variative dan menyenangkan

Media bilingual sering kali menggunakan kombinasi visual, audio, dan teks dalam dua bahasa, menciptakan suasana belajar yang dinamis dan tidak monoton. Misalnya, video pembelajaran yang menggunakan narasi dalam dua bahasa atau permainan edukatif yang melibatkan terjemahan kata-kata. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih antusias dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam setiap kegiatan pembelajaran.

3. Mempermudah Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Dalam pembelajaran, mencapai tujuan pembelajaran adalah hal yang utama. Media bilingual mendukung hal ini dengan menyajikan informasi dalam dua bahasa, sehingga peserta didik memiliki lebih banyak peluang untuk memahami materi dengan baik. Misalnya, dalam pembelajaran konsep-konsep sains atau matematika yang kompleks, penjelasan dalam dua bahasa dapat memberikan perspektif berbeda yang membantu memperjelas konsep tersebut. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menghafal tetapi juga benar-benar memahami materi yang diajarkan.

4. Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik

Media bilingual tidak hanya memberikan informasi secara pasif, tetapi juga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, peserta didik bisa diajak untuk menerjemahkan kalimat, berdiskusi dalam dua bahasa, atau bermain peran (*role play*) menggunakan bahasa berbeda. Aktivitas semacam ini membantu peserta didik lebih berani berbicara, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan melatih kemampuan berpikir kritis. Selain itu, peserta didik yang lebih aktif biasanya akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang optimal.

C. Jenis-jenis Media Pembelajaran Bilingual

1. Media Visual

Media visual merupakan media pembelajaran yang menyampaikan informasi dalam bentuk visual atau gambar, sehingga hanya dapat dilihat atau mengandalkan indera penglihatan. Media ini membantu peserta didik memahami konsep yang abstrak dengan lebih jelas melalui tampilan gambar, grafik, atau objek visual lainnya. Media visual ini dapat membantu peserta didik lebih mudah mengingat kosakata bahasa Inggris melalui gambar objeknya. Contoh media visual adalah foto, gambar, poster, grafik, bagan, dan lain-lain (Pagarra H & Syawaludin, 2022).

2. Media Audio

Media audio merupakan media pembelajaran yang menyampaikan informasi melalui suara atau audio, sehingga mengandalkan indera pendengaran. Media ini berguna untuk melatih daya imajinasi, meningkatkan pemahaman melalui pendengaran, dan mendukung peserta didik dengan gaya belajar auditori. Media ini dapat membantu peserta didik menguasai kosakata bahasa Inggris melalui keterampilan mendengar dan pengucapan. Contoh dari media audio adalah musik, lagu edukasi, dan rekaman suara.

3. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang menyampaikan informasi melalui penggabungan unsur suara dan gambar, sehingga lebih menarik dan interaktif dibandingkan media visual atau audio saja (Silahuddin et al., 2022). Media ini sangat cocok untuk pembelajaran bilingual, karena memungkinkan peserta didik mendengar pengucapan dalam bahasa Inggris serta melihat penulisan dan visual objek secara bersamaan. Hal ini membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Contoh media audiovisual meliputi video pembelajaran, film, dan sound slide.

4. Media Cetak

Media cetak merupakan media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau ilustrasi yang dicetak pada kertas atau media lain. Media pembelajaran cetak dalam pembelajaran bilingual berfungsi sebagai sumber belajar mandiri, meningkatkan keterampilan membaca dan menulis dalam dua bahasa, membantu pemahaman konsep akademik, memperkaya kosakata, serta mempermudah guru dalam mengajar dengan materi yang lebih terstruktur. Contoh media pembelajaran cetak adalah buku, modul, majalah, dan lembar kerja peserta didik (LKS).

5. Media Digital

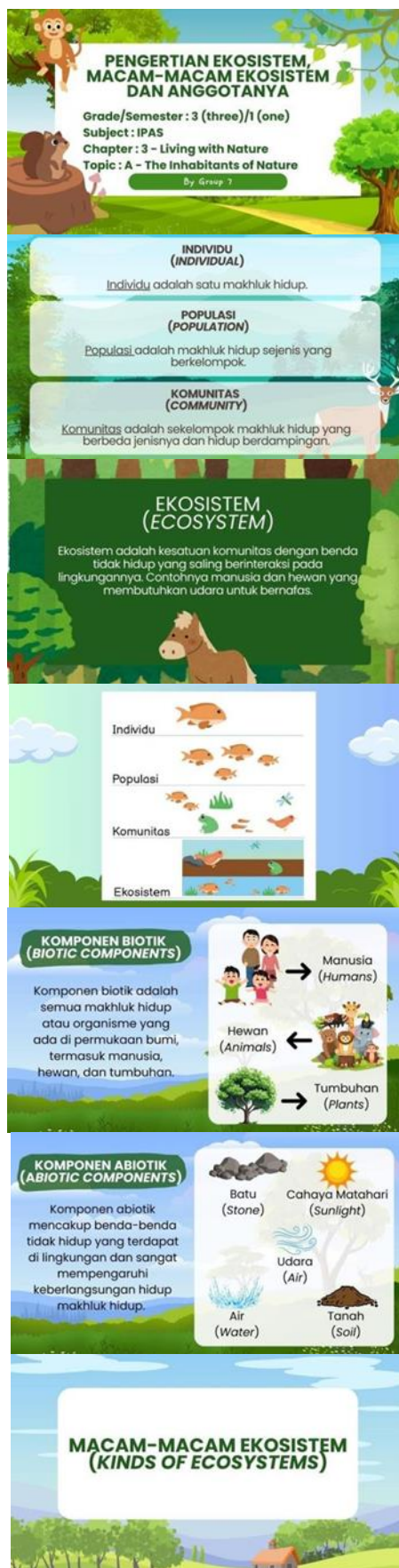
Media pembelajaran digital adalah segala bentuk teknologi berbasis digital yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara interaktif, fleksibel, dan mudah diakses, baik melalui perangkat komputer, tablet, atau smartphone. Media ini mencakup e-book, video interaktif, aplikasi pembelajaran, game edukasi seperti quizizz, kahoot, dan platform e-learning yang mendukung proses belajar lebih efektif dan menarik.

6. Media Berbasis Lingkungan

Media pembelajaran berbasis lingkungan adalah segala sumber belajar yang berasal dari lingkungan sekitar, baik lingkungan alam maupun sosial, yang digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Lingkungan sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman langsung dan kontekstual, sehingga peserta didik dapat memahami materi lebih mendalam. Contohnya saat mengajarkan tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas dan menggunakan tumbuhan asli sebagai media kemudian menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

D. Perancangan Media Pembelajaran Bilingual dan Analisisnya

Media pembelajaran bilingual yang kelompok kami buat yaitu media presentasi (PPT) yang dibuat dengan menggunakan canva. Berikut adalah media pembelajaran bilingual yang kami buat :





Hasil Analisis:

Berdasarkan media pembelajaran bilingual di atas, menurut kelompok kami media PPT sudah cukup menarik dan terstruktur, dimana pada bagian awal halaman berisi judul materi, halaman selanjutnya berisi materi, dan pada halaman terakhir berisi ucapan terima kasih. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan materi “Para Penghuni Alam”, dimana terdapat gambar-gambar menarik yang dapat memvisualisasikan konsep abstrak sehingga dapat lebih membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Bahasa yang disajikan menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, yang dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dalam bahasa Inggris dan menambah kosakata bahasa Inggris mereka.

Media pembelajaran PPT (Canva) memiliki kelebihan, yaitu :

1. Memudahkan pendengar dalam memahami materi presentasi, dikarenakan materi yang disajikan hanya menampilkan poin-poin penting dalam bentuk slide.
2. Membuat penyajian materi lebih menarik dan berkesan.
3. Menyediakan ribuan template desain untuk berbagai kebutuhan, seperti presentasi, poster, undangan, dan media sosial, yang mempercepat proses desain.
4. Menyediakan banyak elemen desain gratis, termasuk gambar, ikon, dan *font*.

5. Memiliki antarmuka berbasis *drag-and-drop* yang memudahkan pengguna tanpa keahlian desain untuk membuat grafik atau presentasi.
6. Sebagai platform berbasis web, Canva memungkinkan pengguna untuk bekerja di mana saja dengan koneksi internet. Fitur kolaborasi *real-time* sangat mendukung kerja tim.

Sedangkan, kekurangan dari media pembelajaran PPT (Canva) antara lain :

1. Canva tidak mendukung animasi dan transisi kompleks seperti yang ada di PowerPoint, sehingga kurang cocok untuk presentasi dinamis.
2. Karena Canva berbasis cloud, pengguna memerlukan koneksi internet stabil untuk mengakses dan menyimpan desain. Hal ini menjadi kendala di area dengan akses internet terbatas.
3. Beberapa fitur seperti elemen premium, gambar berkualitas tinggi, dan penyimpanan tambahan memerlukan biaya berlangganan.
4. Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatnya, gambar, warna, dan sebagainya.

Cara Membuat Media Pembelajaran Presentasi dengan Canva yaitu :

1. Membuat Akun dan Masuk
 - a. Registrasi Akun
Daftar akun di situs Canva (www.canva.com) atau aplikasi seluler. Canva menyediakan versi gratis dan berbayar.
 - b. Memilih Template
Setelah masuk, pilih template berdasarkan kategori desain, seperti presentasi, infografis, atau poster.
2. Mendesain Konten
 - a. Menambahkan Elemen Visual
Gunakan fitur *elements* untuk menambahkan ikon, grafik, atau ilustrasi. Canva menyediakan pustaka elemen gratis dan premium.
 - b. Mengatur Teks dan Warna
Canva memiliki fitur text untuk menambahkan tulisan dengan pilihan font dan warna yang variatif dan kombinasi yang harmonis agar dapat menarik perhatian audiens.
3. Menyimpan dan Membagikan Desain
Simpan desain dalam format JPEG, PNG, atau PDF sesuai kebutuhan. Canva juga memungkinkan kolaborasi secara langsung dengan mengundang anggota tim ke proyek dengan cara membagikan link.

Cara penerapan media pembelajaran bilingual agar efektif dalam pembelajaran yaitu:

1. Lakukan Sosialisasi Bahasa
 - Sebelum memulai penyampaian pastikan meminta siswa untuk mencatat beberapa kata yang telah diajarkan melalui buku *vocabulary*
 - Jelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan menggunakan dua Bahasa. Tujuannya adalah agar tidak menimbulkan kekhawatiran bagi siswa, terutama yang belum terbiasa. Sosialisasi membantu mengurangi rasa takut salah atau tidak paham. Tekankan bahwa tujuan utamanya adalah pemahaman materi, bukan kesempurnaan berbahasa.
2. Pastikan PowerPoint Dirancang dengan Prinsip *Dual-Language Scaffolding*
 - Penggunaan dua bahasa dalam slide PowerPoint memastikan siswa memahami materi melalui bahasa yang paling mereka kuasai, sambil terpapar istilah/konsep dalam bahasa target. Contohnya :
sunlight (sinar matahari), water (air), soil (tanah).
 - Selain itu gunakan gambar, diagram, atau video untuk memperjelas konsep tanpa bergantung pada teks.
3. Strategi Penyampaian (Menggunakan metode *code switching*/alih kode)
 - Guru menjelaskan konsep utama dalam bahasa Inggris, lalu mengulanginya dalam bahasa Indonesia untuk memastikan pemahaman, guru mengenalkan kosakata akademik dalam Bahasa Inggris kepada siswa. Contoh: "Hari ini kita akan belajar tentang *ecosystem* atau ekosistem. Apa itu ekosistem? Secara sederhana, *ecosystem* adalah sistem lingkungan tempat makhluk hidup (*biotic components*) dan benda tak hidup (*abiotic components*) saling berinteraksi. Jadi, ekosistem terdiri dari dua komponen utama: *biotic* dan *abiotic*." Istilah kunci (*ecosystem*, *biotic*, *abiotic*) dipertahankan dalam bahasa Inggris, sementara fungsi dan penjelasan diberikan dalam bahasa Indonesia.

- Guru bisa melakukan diskusi interaktif dengan menggunakan pertanyaan bilingual untuk memicu partisipasi. Contoh : "Sekarang, coba sebutkan contoh *biotic components* di hutan! *What biotic organisms can you find in a forest?*"
- Siswa bebas merespons dalam bahasa campuran, sesuai kemampuan.
- Penerapan metode alih code ini, bukan cuma ketika pemaparan materi saja. Guru bisa melakukannya ketika menjelaskan tentang sesuatu, mengulang kembali makna tuturan, memerintah, memberi pertanyaan, menarik perhatian, dan menerjemahkan.
 - Contoh : Eh Nak, ayo *listen* to Miss Sari!
 - Contoh : Oke, semuanya *sit down on the chair*!
 - Contoh : *good morning* semuanya...

Guru menarik perhatian siswa dengan mengucapkan kalimat tersebut agar siswa terbiasa dengan kalimat inggris yang sering digunakan di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sengaja dilakukan oleh guru karena guru ingin melatih kemampuan berbahasa Inggris siswa dalam mengerti isi perintah kemudian mampu melakukan isi perintah.

KESIMPULAN

Media pembelajaran bilingual adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan dua bahasa, biasanya Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Media pembelajaran bilingual bermanfaat untuk memudahkan pemahaman materi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih variatif dan menyenangkan, memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta meningkatkan aktivitas peserta didik. Keefektifan media pembelajaran bilingual dalam pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman peserta didik terhadap kedua bahasa (bahasa target dan bahasa ibu), peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik, strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, serta perancangan media pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Fitri (dkk). 2022. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta Selatan.
- Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). Keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis game edukasi quizizz terhadap hasil belajar teknologi perkantoran peserta didik kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261-272.
- Hukama, M. H., Damara, I., & Rachman, I. F. (2024). Pembelajaran Bilingual: Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa Kedua Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Bilingual. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1), 119-131.
- Handriyanto, I. H., & Budiyo, A. (2023). Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Bilingual di SMP ZIIS Cilongok, Banyumas. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 360-366.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108-113. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/34>
- Matilda Purba, O. S., Gunawan, A., & Handayani, E. T. E. (2023). Pelatihan Dasar Penggunaan Microsoft Powerpoint di MTS Asyafi'iyah 04 Jakarta. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i1.15558>
- Nasution, A. J., Septya, J. D., Uswah, F., Widyarningsih, A., & Gusnirwan, H. (2023). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PPKn di Prestige Bilingual School Kota Medan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(1), 118-126.
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In Badan Penerbit UNM. Putri, Shely N. 2018. ANALISIS ALIH KODE PADA BAHASA GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS BILINGUAL. *Unika Atma Jaya* 16, 451-455
- Ramli, M. (n.d.). Practical Comparison : PowerPoint and Canva for Visual Learning Perbandingan Praktis : PowerPoint dan Canva untuk Pembelajaran Visual. 3(9).
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Peserta didik.

Silahuddin, A., Misbahul, S., Gumawang, U., Desa, B. J. I., Merah, T., Belitang, K., Raya, M., Oku, K., & Sumatera- Selatan, T. P. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 Desember), 162–175. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/244>.